

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Membaca berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif (Dalman, 2013:1).

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui berbagai informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa yang gemar membaca akan memperoleh informasi yang diinginkan sehingga siswa dapat memperluas pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil (Tarigan, 2008:11).

Tujuan akhir membaca adalah memahami isi bacaan. Namun, kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang hanya sekedar membaca sehingga siswa tidak memahami isi bacaan yang telah dibaca. Kendala lain yang perlu diperhatikan, siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk menjelaskan atau menceritakan kembali isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan (Dalman, 2013:8).

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018

pada tanggal 14 Februari 2018. Diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Guru menuturkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa dibawah ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Ketika siswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan isi bahan bacaan yang telah dibaca, siswa kurang mampu untuk membuatnya. Siswa mengalami kesulitan ketika menjelaskan atau menceritakan kembali isi bahan bacaan yang dibacanya, bahkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi bahan bacaan dengan kata-katanya sendiri.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Diantara faktor yang timbul yaitu (1) siswa kurang memiliki keaktifan dalam proses pembelajaran, (2) siswa menganggap membaca merupakan kegiatan yang biasa dilakukan, (3) siswa merasa jenuh dalam pembelajaran membaca, (4) minat baca siswa rendah, (5) metode yang digunakan kurang tepat dan bervariasi.

Permasalahan-permasalahan siswa yang timbul, siswa kurang memiliki keaktifan dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung pasif dan tidak konsentrasi bahkan terlihat beberapa dari siswa yang ramai sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu memberi perhatian dengan mengapresiasi setiap jawaban siswa dengan tepuk tangan. Sehingga, siswa yang lain berusaha untuk menjawab pertanyaan berikutnya. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif. Siswa menganggap membaca merupakan kegiatan yang biasa dilakukan. Namun, mereka tidak memahami isi bacaan yang telah dibaca. Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran membaca. Dalam hal ini, guru perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih bahan bacaan yang disukai. Sehingga, siswa akan lebih mudah untuk menceritakan kembali apa yang telah dibacanya. Minat baca siswa rendah, guru perlu memotivasi siswa untuk lebih rajin membaca.

Metode yang digunakan guru kurang tepat dan bervariasi. Sebaiknya guru mengajarkan metode yang tepat sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Berdasarkan fenomena tersebut, peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sangat perlu diupayakan segera dan semaksimal mungkin.

Upaya mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan metode yang kurang tepat dan bervariasi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya sehingga akan terlihat berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode *Preview Read Review* (P2R).

Metode P2R terdiri atas tahap *Preview Read Review* yang biasanya digunakan sebagian besar pembaca cepat dan efisien. Menurut Gordon (dalam Haryadi, 2006:91), pada tahap *Preview* siswa melakukan pengenalan terhadap bacaan mengenai hal-hal yang pokok yang bersifat luaran. Pada tahap *Read* siswa melakukan membaca secepat cepatnya sesuai dengan tujuan yang ingindicapai dan sesuai tingkat kesulitan bacaan. Pada tahap *Review* siswa melakukan membaca sepintas lalu untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan dan atau untuk memperkuat ingatan terhadap pokok-pokok pikiran yang telah didapat dari tahap *read*. Dengan melakukan tahapan-tahapan tersebut siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik dan keterampilan membaca pemahaman siswa akan meningkat.

Melihat pentingnya suatu metode dalam pembelajaran. Maka, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode tersebut dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review* (P2R) pada Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini agar menjadi jelas maka perlu diidentifikasi. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018 masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dan bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) belum pernah diterapkan di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini membatasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran membaca pemahaman, yaitu siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya minat siswa mengharuskan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Dari hal tersebut, maka peneliti akan menerapkan metode *Preview Read Review* (P2R) pada saat pembelajaran membaca pemahaman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review (P2R)* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review (P2R)*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review (P2R)* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review (P2R)* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review (P2R)*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai metode alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi membaca pemahaman, dan menambah wawasan baru pengembangan teori membaca pemahaman dengan metode *Preview Read Review (P2R)*.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi guru

Guru dapat menggunakan sebagai metode pembelajaran alternatif untuk mengajarkan materi membaca pemahaman yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

### 2) Bagi siswa

Meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

### 3) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca pemahaman.